

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil studi literatur beberapa jurnal terkait dengan efektifitas metode sex education terhadap remaja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pemberian sex education harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Metode diskusi dan pengajaran dinilai sesuai dengan kelompok sasaran remaja yang lebih dari 15 orang. Sedangkan metode bimbingan konselor dan teman sebaya juga dinilai sesuai untuk sasaran remaja dengan kelompok kecil. Pemberian simulasi serta penerapan buku panduan juga dinilai sangat efektif terhadap keberhasilan perubahan sikap ataupun perspektif remaja tersebut. Pemberian *sex education* ini untuk berpengaruh terhadap sikap dan pola pikir remaja juga tidak bisa dilakukan hanya sekali, perlu pemantauan dan pemberian secara bertahap guna memantapkan apa yang seharusnya remaja tersebut terima. Kegagalan pemberian *sex education* ini tentu akan mempunyai dampak buruk bagi remaja, diantara remaja akan cenderung salah pergaulan, tidak mengerti batasan perilaku seksual, dimana hal ini akan merusak masa depan remaja tersebut aborsi dan hamil diluar nikah contohnya.

Namun, kegagalan dari pemberian Sex education ini juga dapat terjadi karena beberapa faktor, diantara yaitu pemahaman remaja, semangat dan kemauan untuk menerima informasi baru, media dan metode sex education yang kurang efektif serta komunikasi yang tidak efisien.

Tetapi, terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pemberian sex education ini, memang sangat penting untuk tetap dilakukan pemberian sex education bagi remaja dengan berbagai pertimbangan yang diambil.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Bidan

Diharapkan dapat menambah pertimbangan dalam memberikan sex education kepada remaja

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan pustaka tentang pemberian Sex Education kepada remaja agar dapat menurunkan angka kejadian penyimpangan seksual bebas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait Sex Education bagi remaja agar dapat mengevaluasi kembali informasi yang akan digali agar data yang terkaji bisa lebih akurat guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat memperkuat, mempengaruhi, atau melemahkan variabel yang diteliti.